BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi di Ruang Alamanda Neuro RSUD Majalaya memiliki tingkat *readiness* tinggi.

5.2 Saran

1. Bagi institusi rumah sakit

   Diharapkan rumah sakit dapat menyelenggarakan pelatihan rutin baik formal dan informal bagi perawat yang berfokus pada peningkatan keterampilan komunikasi edukatif, konseling pada pasien penyakit kronis, serta teknik kolaborasi efektif dengan keluarga pasien, sehingga proses *discharge planning* dapat berlangsung lebih optimal, komprehensif, dan berorientasi pada kesiapan pasien dalam melanjutkan perawatan secara mandiri di rumah.

2. Bagi perawat

   Perawat disarankan untuk memberikan edukasi kesehatan secara terstruktur dan bertahap sejak awal perawatan hingga menjelang pulang menggunakan satuan acara penyuluhan (SAP), dengan fokus pada pengelolaan hipertensi di rumah, kepatuhan minum obat, pengenalan tanda bahaya, serta jadwal kontrol ulang melalui media yang mudah dipamahami seperti poster dan video edukatif. Perawat juga diharapkan menerapkan komunikasi empatik untuk mengurangi kecemasan pasien, memberikan dukungan motivasi, serta secara aktif melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan perawatan lanjutan.

3. Bagi institusi pendidikan keperawatan

   Institusi pendidikan keperawatan disarankan mengintegrasikan hasil penelitian ini ke dalam pembelajaran teori dan praktik, khususnya pada mata kuliah keperawatan medikal bedah dan keperawatan keluarga. Materi *discharge planning* dapat diperkaya melalui studi kasus, simulasi komunikasi terapeutik, dan praktik penggunaan instrumen RHDS dalam skenario klinik. Selain itu, mahasiswa perlu dilatih untuk menyusun rencana pulang berbasis bukti dan kebutuhan pasien secara holistik, sehingga lulusan perawat memiliki keterampilan praktis yang siap diterapkan di lingkungan rumah sakit.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini masih bersifat deskriptif, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain analitik seperti *correlation* atau *regresi linier* guna menilai faktor-faktor yang memengaruhi *readiness discharge planning*. Peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian pada pasien dengan penyakit kronis lain, serta menambahkan variabel dukungan keluarga, tingkat pendidikan, dan lama rawat inap untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesiapan pasien pulang.